

# Penerapan Data Mining Untuk Memprediksi Penjualan Makanan Pada Kopi Krintji Menggunakan Algoritma Regresi Linear dan C4.5

Muhammad Rafi Nauf Akbar\*, Eugenius Kau Suni

Teknik Informatika, Universitas Mercu Buana, Jakarta  
Jl. Meruya Selatan No. 1, Kembangan, Jakarta Barat  
\*fahrinaufal18@gmail.com, vina.ayumi@mercubuana.ac.id

## ABSTRACT

*Penelitian yang digagas kali ini menggunakan algoritma C 4.5 dan regresi linear untuk dapat memprediksi penjualan makanan dan minuman pada Kopi Krintji guna memastikan stok selalu tersedia dan kebutuhan customer selalu terpenuhi. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan data mining dalam memprediksi penjualan makanan dan minuman pada Kopi Krintji menggunakan algoritma C 4.5 dan memprediksi ketersediaan stok makanan dan minuman pada Kopi Krintji menggunakan algoritma regresi linear. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode prediksi. Hasil yang didapatkan menggunakan perhitungan Google Colab. Hasil penelitian yang telah dilakukan untuk memprediksi penjualan makanan dan minuman pada Kopi Krintji, didapatkan grafik yang menunjukkan menu terlaris selama periode penjualan bulan Juli - November 2021 yaitu menu Es kopi susu gadis, menjadi menu yang paling banyak terjual atau dapat dikatakan menu Best Seller yang ada di Kopi Krintji, karena itu dari penelitian ini Kopi Krintji harus memaksimalkan stok persediaan Es kopi susu gadis. Pada penelitian menggunakan parameter MAE (Mean absolute error), MSE (mean squared error) dan R2 score. Skenario pengujian menggunakan algoritma regresi linear dan C 4.5 dengan parameter MAE, MSE, dan R2 Score mendapatkan hasil yang standar. Pada algoritma regresi linear nilai MAE 59697.34, nilai MSE 9224945948.40, dan R2 Score 0.64. Sedangkan pada algoritma C 4.5 nilai MAE 59936.13, nilai MSE 9128114236.26 dan nilai R2 Score 0.64.*

*Kata Kunci: prediksi, data mining, regresi linear, C4.5*

## PENDAHULUAN

Perkembangan kafe di Indonesia sangat pesat, terlebih lagi anak muda bahkan orang dewasa sering kali berkumpul bersama di waktu senggang. Bahkan selama masa pandemi Covid-19 budaya nongkrong di kafe tetap berjalan dengan protokol kesehatan yang ketat (Kusbiyanto, April Heri, 2021). Salah satu kafe yang menarik perhatian pengunjung dan termasuk sangat ramai adalah Kopi Krintji di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Kopi Krintji menjadi salah satu kafe yang sedang tren saat ini dimana hampir setiap hari selalu ramai oleh pengunjung. Kafe ini didirikan oleh Anita Sukarman sejak tahun 2017 dan terkenal murah untuk suatu kafe di daerah Jakarta Selatan dengan suasana yang sangat sejuk.

Kopi Krintji menjual berbagai macam menu yang sangat disukai oleh para pengunjung mulai dari pilihan berbagai jenis kopi, pasta, burger, dan lainnya. Tingginya penjualan makanan dan minuman di Kopi Krintji

membuat stok persediaan cepat habis karena ramainya pengunjung yang memesan makanan dan minuman tersebut. Beberapa jenis kopi yang sering kali menjadi favorit pengunjung antara lain kopi arabika, robusta, liberika, dan ekselesa (Wanita et al., 2021).

Banyaknya pengunjung yang datang ke Kopi Krintji, sering kali kafe tersebut kehabisan stok makanan dan minuman, sehingga saat pelanggan memesan, pesanan tersebut tidak tersedia. Hal ini mengakibatkan kekecewaan terhadap *customer*. Oleh karena itu penelitian ini membantu Kopi Krintji dalam memprediksi stok makanan dan minuman kedepannya, sehingga tidak terjadi lagi kekurangan atau kehabisan persediaan. Pendekatan teknologi informatika dalam membantu Kopi Krintji ini menjadi sangat penting karena sudah sangat lazim strategi penjualan makanan dan minuman diberbagai tempat sudah menggunakan bantuan teknologi maju antara lain

penggunaan aplikasi dalam pemesanan dan juga prediksi *trend* penjualan (Setiawan et al., 2020).

Pada Kopi Krintji, data pemesanan makanan dan minuman selalu berulang dan jumlahnya sangat banyak. Hal ini dapat diproses lebih lanjut menggunakan pendekatan *data mining* untuk mengetahui *trend* data yang timbul pada kurun waktu tertentu. Sebab *data mining* mampu menghitung nilai persediaan makanan dan minuman yang dibutuhkan di waktu yang akan datang (Meizar et al., 2022).

## STUDI LITERATUR

Pada penelitian sebelumnya berjudul "Penerapan Data Mining Untuk Prediksi Penjualan Wallpaper Menggunakan Algoritma C4.5" dimana metode ini khususnya algoritma C4.5 sangat bermanfaat dalam memprediksi faktor *customer* dalam pembelian wallpaper. Pada analisisnya diperoleh jumlah motif wallpaper menjadi faktor tertinggi dalam penjualan wallpaper. Dalam melakukan analisisnya, peneliti menggunakan algoritma C4.5. Hasilnya diketahui bahwa faktor dari segi harga, ukuran, kualitas bahan dan warna tidak begitu mempengaruhi penjualan wallpaper, karena masih banyak pelanggan yang meminati wallpaper dengan harga yang terbilang mahal, ukuran yang kecil, kualitas wallpaper yang baik, dan warna yang sedikit. Sehingga penjual harus menjaga persediaan barang di gudang secara teratur (Eska, 2018).

Pada penelitian lain yang berjudul "Prediksi Kebutuhan Obat Menggunakan Regresi Linier" disimpulkan bahwa jenis obat dan berapa banyak kebutuhan obat yang dibutuhkan oleh salah satu mitra dapat diprediksi melalui data pesanan dan data penjualan yang ada. Prediksi menggunakan regresi linear yang dilakukan dapat membantu distributor dalam memenuhi kebutuhan obat yang dibutuhkan (Monika, Sinar; Rakhman, 2017).

Penelitian yang digagas kali ini menggunakan algoritma C 4.5 dan regresi linear untuk dapat memprediksi penjualan makanan dan minuman pada Kafe Kopi Krintji guna memastikan stok selalu tersedia dan kebutuhan *customer* selalu terpenuhi. Algoritma C 4.5 dikembangkan oleh Ross Quinlan yang digunakan untuk memproses *data mining* dengan membentuk sebuah pohon keputusan (*decission tree*) (Lukhayu Pritalia, 2018). Algoritma C 4.5 ini dikenal handal untuk digunakan dalam menghitung nilai kecenderungan terhadap sekumpulan data tertentu. Data penjualan makanan dan minuman di Kopi Krintji dapat diproses lebih lanjut menggunakan algoritma C 4.5 untuk mengetahui prediksi stok makanan dan minuman yang ada. Sedangkan Regresi Linear digunakan untuk memberikan nilai prediksi ketersediaan makanan dan minuman yang dijual (Suryanto, 2019). Ini secara khusus

melakukan pengolahan data *grossales* dan *item sold* untuk mengetahui kecenderungan makanan dan minuman yang paling banyak terjual dan diminati pembeli yang akan berkaitan langsung dengan stok persediaan makanan dan minuman pada Kafe Kopi Krintji

### A. Prediksi

Prediksi merupakan ramalan atau perkiraan tentang suatu peristiwa apa yang terjadi pada masa yang akan datang. Prediksi menunjukkan apa yang akan terjadi pada suatu keadaan atau situasi tertentu. Hasil prediksi seringkali menjadi masukan atau input bagi proses perencanaan dan pengambilan keputusan (Kurniawan, 2019). Menurut kamus besar bahasa Indonesia, prediksi adalah hasil dari kegiatan memprediksi atau meramal atau memperkirakan nilai pada masa yang akan datang dengan menggunakan data masa lalu (Kafil, 2019).

### B. Data Mining

*Data mining* adalah sebuah proses pencarian secara otomatis informasi yang berguna dalam tempat penyimpanan data berukuran besar (Triyandana et al., 2022). *Data mining* juga disebut sebagai metode yang dapat melakukan penggalian pada tumpukan data (Amalia et al., 2018). Istilah lain yang sering digunakan adalah *knowledge discovery (mining) in databases (KDD)*, kegiatan yang melakukan pemakaian data historis yang bertujuan mencari potensi data yang akan di pakai untuk diteliti, setelah itu akan dianalisis agar mudah dipahami (Wijaya & Dwiasnati, 2020).

### C. Algoritma C 4.5

Ross Quinlan seorang peneliti bidang *data mining* dan teori keputusan merumuskan algoritma C4.5 untuk memproses *data mining* dengan membentuk sebuah pohon keputusan (*Decission Tree*) (Lukhayu Pritalia, 2018). Pada algoritma C4.5, nilai *entropy*, *gain*, dan *split* yang terdapat di data training yang ada akan menghasilkan *gain ratio*. Atribut yang memiliki *gain ratio* terbesar dipilih untuk membuat simpul akar pohon. Lalu menghitung nilai *entropy*, *gain* dan *split* dari masing-masing atribut dengan menghilangkan atribut yang telah dipilih sebelumnya (Dwiasnati & Devianto, 2019). Atribut yang memiliki nilai *gain ratio* terbesar dipilih untuk membuat simpul pohon . Ulangi perhitungan tersebut hingga semua atribut memiliki kelas. Jika semua atribut telah memiliki kelas maka tampilkan pohon keputusan awal dan *generate* aturan keputusan awal.

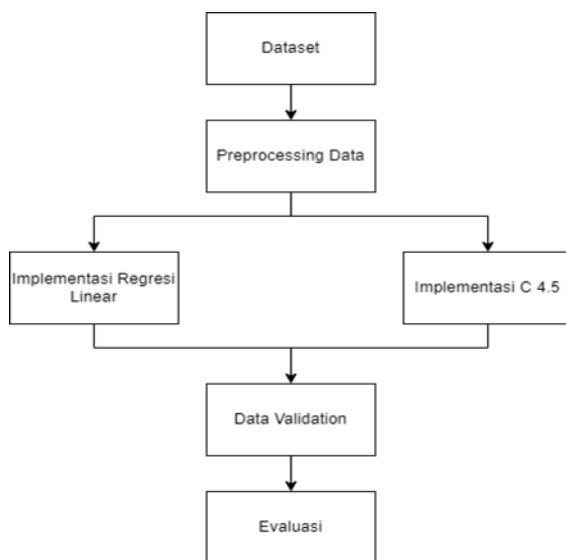
### D. Algoritma Regresi Linear

Sebuah metode yang mengukur hubungan korelasi antara dua variabel atau lebih yang berguna untuk data prediksi melalui garis lurus (Suryanto, 2019). Regresi Linear juga merupakan metode statistik yang akan

melakukan prediksi dengan menggunakan pengembangan hubungan matematis antara variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) (Ayuni & Fitriana, 2019). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan (Fitriani et al., 2021)

## METODOLOGI

Pada penelitian ini, terdapat langkah – langkah agar yang ditetapkan tercapai. Berikut adalah langkah – langkah yang akan digunakan.



Gambar 1. Diagram Metodologi

### 1. Dataset

Data yang akan digunakan adalah dataset yang didapatkan dari Kopi Krintji pada periode Bulan Juli – November dengan total dataset yang digunakan sebanyak 2000 data. Penelitian ini yaitu data persediaan stok Kopi Krintji dari Bulan Juli – November 2021 yang akan ditarik ke *database*.

### 2. Preprocessing Data

Pada *preprocessing data* dilakukan langkah awal yaitu mengubah data mentah yang memungkinkan dijadikan *data mining* untuk meningkatkan kualitas data. Pada *cleaning data* dilakukan pembersihan data dari *missing value*, dimana atribut yang memiliki duplikat data dan *data transformasi* mengubah data kedalam bentuk yang akan dianalisis dengan proses perhitungan regresi linear dan C 4.5.

### 3. Implementasi Algoritma Regresi Linear dan C 4.5

#### a. Algoritma Regresi Linear

Dalam melakukan penelitian pada regresi linear, terdapat langkah - langkah yang akan di lakukan, yang terdiri dari:

- 1) menentukan tujuan dalam melakukan analisis regresi linear dengan cara mempelajari hubungan yang di peroleh dari analisis ini dan di nyatakan dalam persamaan matematika yang dapat menyatakan hubungan antar masing - masing variabel.
- 2) Mengidentifikasi Variabel Faktor penyebab (X) dan Variabel faktor akibat (Y), pada analisis ini variabel faktor penyebab (X) adalah *item sold* dan variabel faktor akibat (Y) adalah *gross sales*
- 3) Melakukan pengumpulan data, jika langkah 1 dan 2 sudah di lakukan maka pada langkah ini kita dapat mengumpulkan data dari tiap masing - masing variabel.
- 4) Melakukan perhitungan menggunakan *Google Colab*

#### b. Algoritma C4.5

Pada algoritma C 4.5 akan melatih dengan *data training*. Tahapan ini juga akan mencari nilai terbaik dari beberapa parameter yang akan digunakan

### 4. Validasi Model

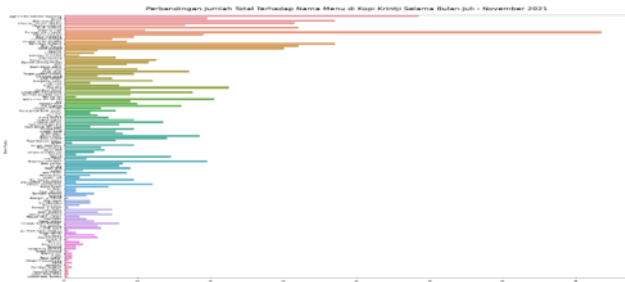
Pada tahapan validasi, proses review dari cara kerja model akan mempersentasikan sistem sesuai pemodelan yang dilakukan, sehingga peneliti memberikan kesimpulan dari hasil simulasi validasi model tersebut (Widner et al., 2022).

### 5. Evaluasi

Pada tahapan evaluasi ini diperlukan untuk menganalisa dan mengukur sejauh mana keakuratan hasil yang telah dicapai. Lalu hasil evaluasi akan diberikan dengan menggunakan *classification report* yang terdiri dari MSE, MAE dan R2 Score.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 2 adalah pembelian pada menu Kopi Krintji pada periode bulan Juli – November 2021. peneliti dapat mengetahui data yang paling banyak dan sedikit di dalam kolom "*Item Name*". Kolom ini menunjukkan menu yang sering dipesan oleh *customer* Kopi Krintji dan juga menu yang jarang dipesan oleh *customer* Kopi Krintji pada periode bulan Juli – November 2021.

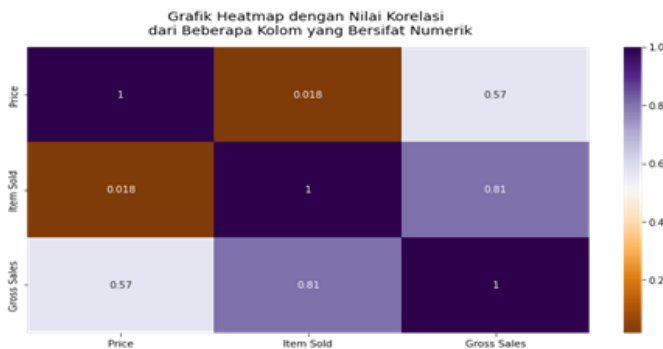


Gambar 2. Grafik Pembelian Menu Kopi Krintji

Berikut adalah *detail* informasi yang didapatkan dari grafik pada Gambar 2 :

- 1) Menu yang selalu terjual atau dapat dikatakan menu paling laris adalah menu Es Kopi susu gadis yang berhasil dipesan oleh customer Kopi Krintji sebanyak 147 kali selama periode bulan Juli - November 2021.
- 2) Sedangkan menu yang jarang dipesan atau dapat dikatakan sebagai menu tidak laris karena hanya sedikit dipesan oleh customer Kopi Krintji adalah menu-menu seperti Nasgor + Gadis, Rotbar + gadis, go kopi susu stobery, paket 6, *extra cheese*, *Virgin Pinacollada*, *affogato*, *cold brew*, Sambel Matah, Saus Telur Asin, dan *Green Tea* (Botol) yang kesebelas menu tersebut hanya memiliki total penjualan sebanyak 1 kali saja selama periode bulan Juli - November 2021.

Gambar 3 adalah grafik *heatmap* untuk melihat hubungan korelasi timbal balik dari masing – masing kolom



Gambar 3. Grafik *Heatmap*

Grafik pada Gambar 3. Grafik *Heatmap* menunjukkan nilai korelasi atau nilai keterhubungan yang mempunyai sifat timbal balik antar masing -masing kolom. Dalam mengetahui nilai korelasi dapat melihat pada data yang bersifat numerik, sedangkan data yang bersifat kategorik tidak dapat diketahui atau tidak dapat dilihat nilai korelasinya, oleh karena itu pada grafik di atas cukup melihat data numerik agar dapat melihat nilai korelasi yang terdapat pada tiap kolom.

Penjelasan cara membaca sekaligus menganalisis nilai korelasi antar kolom atau variabel yang ada di sumbu Y dan sumbu X adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel "*Price*" yang ada di sumbu Y memiliki nilai korelasi dengan variabel "*Gross Sales*" yang ada di sumbu X sebesar 0.57 yang dimana kedua variabel ini memiliki hubungan timbal-balik yang bagus.
- 2) Variabel "*Item Sold*" yang ada di sumbu Y memiliki nilai korelasi dengan variabel "*Price*" yang ada di sumbu X yakni sebesar 0.018 yang dimana kedua variabel ini tidak terlalu memiliki hubungan timbal balik yang cukup bagus bahkan cenderung tidak memiliki korelasi.
- 3) Terakhir adalah variabel "*Gross Sales*" yang ada di sumbu Y yang memiliki nilai korelasi atau hubungan timbal-balik dengan variabel "*Item Sold*" yang ada di sumbu X mencapai 0.81 yang dimana kedua variabel ini memiliki hubungan timbal balik yang sangat bagus yang dibuktikan dengan nilai korelasi antar masing-masing variabel

Pada penelitian ini terdapat eksperimen yang telah dilakukan, yaitu *data training* 65% dan *data testing* 35%. Skenario pengujian yang telah dilakukan menggunakan parameter MAE (*Mean absolute error*), MSE (*mean squared error*) dan R2 *score*. Berikut ini adalah hasil dari *data testing* dan *data training* dari algoritma regresi linear dan C 4.5.

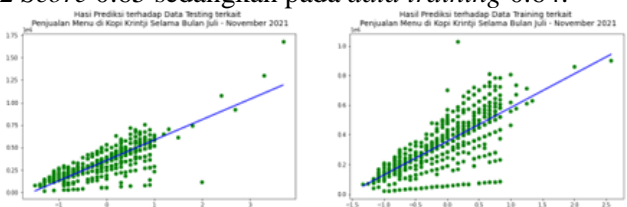
a. Algoritma Regresi Linier

Berikut adalah hasil nilai MAE, MSE, dan R2 *Score* pada algoritma regresi linear.

Tabel 1. Hasil Nilai Akurasi MAE, MSE, dan R2 *Score* Algoritma Regresi Linear

	<i>Data Testing</i>	<i>Data Training</i>
<b>MAE</b>	64771.56	59697.34
<b>MSE</b>	9394488337.61	9224945948.40
<b>R2 Score</b>	0.65	0.64

Berdasarkan Tabel 1. Hasil Akurasi Algoritma Regresi Linear dapat dilihat hasil dari pengujian dan pelatihan, didapatkan hasil evaluasi MAE pada *data testing* sebesar 64771.56 sedangkan pada *data training* sebesar 59697.34. Hasil evaluasi dari MSE pada *data testing* sebesar 9394488337.61 sedangkan pada *data training* sebesar 9224945948.40. Hasil dari evaluasi dari R2 *Score* 0.65 sedangkan pada *data training* 0.64.



Gambar 4. Grafik Regresi Linear *data testing* dan *data training*

Berdasarkan dari Gambar 4. Grafik Akurasi Regresi Linear *data testing* dan *data training* kedua grafik diatas, baik hasil dari data testing dan data training, keduanya memiliki hubungan yang linear serta juga memiliki hubungan yang positif karena data-data yang ada di dalam sumbu X mengalami peningkatan yang disertai dengan nilai data *point* yang berada di sumbu Y.

Dengan adanya peningkatan nilai yang dapat dilihat dari masing - masing garis grafik yang di atas, kedua grafik tersebut dapat dikatakan grafik yang bersifat linear. Pada dua grafik tersebut memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Dapat dilihat pada *data testing*, garis grafik yang mengalami peningkatan meskipun garisnya tidak terlalu lurus ke atas, sedangkan pada *data training* garis grafik mengalami peningkatan dan garisnya lurus ke atas meskipun lurusnya tidak sempurna.

Selain perbedaan pada garis dari kedua data tersebut, terdapat pula perbedaan dalam persebaran titik data pada prediksi *data testing* persebaran data yang diberikan cukup mengumpul pada beberapa titik, walaupun ada juga beberapa titik data yang menyebar tetapi perbandingannya hanya sedikit dengan data yang mengumpul pada beberapa titik, sedangkan pada *data training* titik datanya bersifat lebih menyebar ke beberapa titik, meskipun ada juga beberapa titik data yang berkumpul tetapi perbandingannya sangatlah kecil.

#### b. Algoritma C 4.5

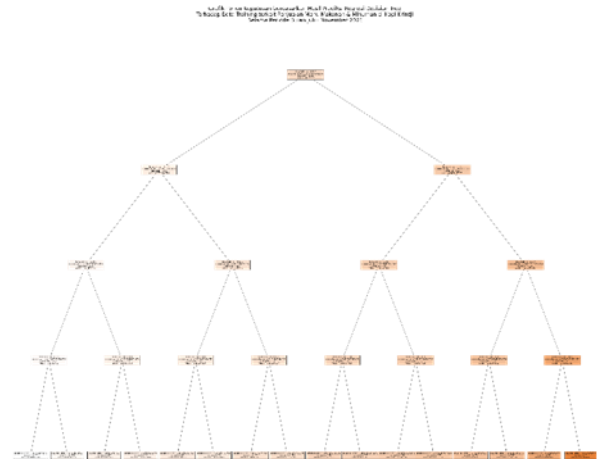
Berikut adalah hasil nilai MAE, MSE, dan R2 Score pada algoritma C 4.5.

Tabel 2. Hasil Nilai Akurasi MAE, MSE, dan R2 Score Algoritma C 4.5

	Data Testing	Data Training
MAE	66289.38	59936.13
MSE	10369279663.55	9128114236.26
R2 Score	0.62	0.64

Berdasarkan Tabel 2. Hasil Nilai Akurasi MAE, MSE, dan R2 Score Algoritma C 4.5 dapat dilihat hasil dari pengujian dan pelatihan MAE, MSE, dan R2 Score. Pada penelitian ini didapatkan hasil evaluasi MAE pada *data testing* sebesar 66289.38 sedangkan pada *data training* sebesar 59936.13. Hasil evaluasi dari MSE pada *data testing* sebesar 10369279663.55 sedangkan pada *data training* sebesar 9128114236.26. Hasil dari evaluasi R2 Score sebesar 0.62 sedangkan pada *data training* sebesar 0.64.

Berikut ini adalah Gambar 5 hasil dari pohon keputusan *data training* dari algoritma C 4.5



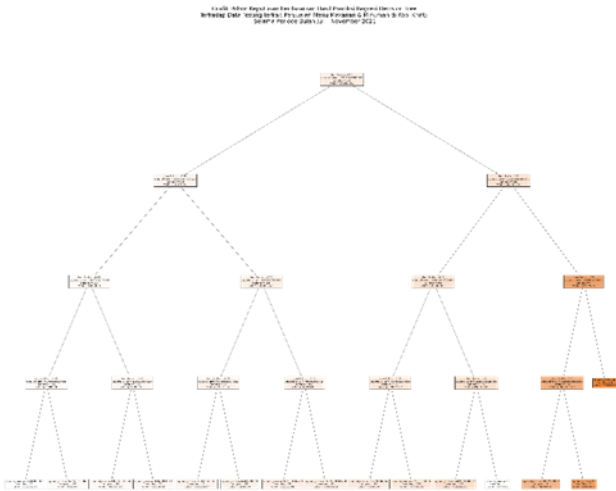
Gambar 5. Pohon Keputusan Data Training

Hasil grafik visualisasi yang terdapat pada Gambar 5. Pohon Keputusan *Data Training* merupakan sebuah grafik pohon keputusan yang khusus hanya dimiliki oleh algoritma *decision tree* baik untuk kebutuhan klasifikasi ataupun prediksi regresi.

Di dalam grafik tersebut terdapat beberapa istilah terminologi dalam pohon keputusan untuk *data training* dan berikut diantaranya adalah :

- 1) *Root node* di dalam grafik pohon keputusan untuk *data training* di atas yakni memiliki nilai *Item Sold*  $\leq -0.042$  dengan nilai *squared\_error* mencapai 25319338061.538 dari *samples* ke 1300 dengan nilai *value* = 341020.0.
- 2) *Splitting* juga dapat dikatakan sebagai garis pembagi dalam grafik pohon keputusan.
- 3) Pada *decision node* ini berisi *node* pilihan yang *outputnya* bisa berupa *decision node* kembali atau *leaf node*. Salah satu nilai dari *decision node* adalah nilai *Item Sold*  $\leq -0.792$  dengan nilai *metrics squared\_error* yakni 3297543835.515 dari *samples data* 328 dengan *value* = 174152.439
- 4) Pada *leaf node* dari grafik pohon keputusan *data training* adalah ketika nilai *squared\_error* mencapai 1949609375.0 berdasarkan *samples* ke 80 dengan nilai *value* = 194375.0.

Berikut ini adalah Gambar 6 hasil dari pohon keputusan *data testing* dari algoritma C 4.5.



Gambar 6. Pohon Keputusan *Data Testing*

Grafik visualisasi pada Gambar 4. Pohon Keputusan *Data Testing* merupakan sebuah grafik pohon keputusan yang khusus hanya dimiliki oleh algoritma *decision tree* baik untuk kebutuhan klasifikasi ataupun prediksi regresi. Di dalam grafik tersebut terdapat beberapa istilah terminologi dalam pohon keputusan untuk *data testing* dan berikut diantaranya:

1. *Root node* di dalam grafik pohon keputusan untuk *data testing* diatas yakni memiliki nilai *Item Sold*  $\leq 0.05$  dengan nilai *squared\_error* mencapai 27104942563.265 dari *samples* ke 700 dengan nilai *value* = 341302.857.
2. *Splitting* juga dapat dikatakan sebagai garis pembagi dalam grafik pohon keputusan.
3. Pada *decision node* adalah nilai *Item Sold*  $\leq -1.25$  dengan nilai *metrics squared\_error* yakni 2788339310.345 dari *samples data* ke 145 dengan nilai *value* = 164800.0.

Pada *leaf node* dari grafik pohon keputusan *data testing* adalah ketika nilai *squared\_error* mencapai 975848888.889 berdasarkan *samples* ke 15 dengan nilai *value* = 101533.333.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk memprediksi penjualan makanan dan minuman pada Kopi Krintji, didapatkan grafik yang menunjukkan menu terlaris selama periode penjualan bulan Juli - November 2021 yaitu menu Es kopi susu gadis, menjadi menu yang paling banyak terjual atau dapat dikatakan menu *Best Seller* yang ada di Kopi Krintji, karena itu dari penelitian ini Kopi Krintji harus memaksimalkan stok persediaan Es kopi susu gadis, sehingga Kopi Krintji akan lebih mudah dalam meminimalisir kerugian karena stok persediaan yang di lakukan yaitu dengan melihat jumlah menu yang paling banyak diminati. Penelitian ini juga

melakukan pengujian menggunakan algoritma regresi linear dan C4.5 dengan parameter MAE, MSE, dan R2 *Score* mendapatkan hasil yang standar. Pada algoritma regresi linear nilai MAE 64771.56, nilai MSE 9394488337.61, dan R2 *Score* 0.65. Sedangkan pada algoritma C 4.5 nilai MAE 66289.38, nilai MSE 10369279663.55 dan nilai R2 *Score* 0.62.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, H., Puspitasari, A., & Lestari, A. F. (2018). *STUDENT PERFORMANCE ANALYSIS USING C4.5 ALGORITHM TO*. 149–154.
- Ayuni, G. N., & Fitriyah, D. (2019). Penerapan metode Regresi Linear untuk prediksi penjualan properti pada PT XYZ. *Jurnal Telematika*, 14(2), 79–86. <https://journal.ithb.ac.id/telematika/article/view/321>
- Dwiasnati, S., & Devianto, Y. (2019). Optimasi Prediksi Keputusan Calon Nasabah Potensial Berbasis Particle Swarm Optimization. *Optimasi Prediksi Keputusan Calon Nasabah Potensial Berbasis Particle Swa*, 6(2), 286–292.
- Eska, J. (2018). *Penerapan Data Mining Untuk Prediksi Penjualan Wallpaper Menggunakan Algoritma C4.5*. 2. <https://doi.org/10.31227/osf.io/x6svc>
- Fitriani, P., Dani, U., & Prayogi, A. (2021). Jurnal informasi komputer logika. *Jurnal Informasi Komputer Logika*, 2, 1–3.
- Kafil, M. (2019). Penerapan Metode K-Nearest Neighbors Untuk Prediksi Penjualan Berbasis Web Pada Boutiq Dealove Bondowoso. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 3(2), 59–66. <https://doi.org/10.36040/jati.v3i2.860>
- Kurniawan, R. (2019). *Decision Tree Algorithm for Predicting Return Goods in Online Shopping*. 30–31.
- Kusbiyanto, April Heri, I. Q. (2021). Perilaku Nongkrong Generasi Milenial Terhadap Perkembangan Bisnis Kafe Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Palangka Raya. *Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya*, 7(1), 155–168.
- Lukhayu Pritalia, G. (2018). Penerapan Algoritma C4.5 untuk Penentuan Ketersediaan Barang E-commerce. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(1), 47–56. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i1.1727>
- Meizar, A., Fahrozi, W., Indra, E., & Saputra, M. (2022). Analisis Trend Moment Pada Datamining Forecasting Dalam Memprediksi Jumlah Persediaan Obat Herbal. *Jurnal Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer Prima (JUSIKOM PRIMA)*, 5(2), 103–106. <https://doi.org/10.34012/jurnalsisteminformasidanilmukomputer.v5i2.2452>

- Monika, Sinar; Rakhman, A. (2017). Fakultas Teknik – Universitas Muria Kudus 153. *Prosiding SNATIF Ke-4 Tahun 2017, 2015*, 153–160.
- Setiawan, H., Rahayu, W., & Kurniawan, I. (2020). Perancangan Aplikasi Pemesanan Makanan dan Minuman pada Rumah Makan Cepat Saji D'besto. *Jurnal Riset Dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 1(03), 347–354. <https://doi.org/10.30998/jrami.v1i03.356>
- Suryanto, A. A. (2019). Penerapan Metode Mean Absolute Error (Mea) Dalam Algoritma Regresi Linear Untuk Prediksi Produksi Padi. *Saintekbu*, 11(1), 78–83. <https://doi.org/10.32764/saintekbu.v11i1.298>
- Triyandana, G., Putri, L. A., & Umidah, Y. (2022). Penerapan Data Mining Pengelompokan Menu Makanan dan Minuman Berdasarkan Tingkat Penjualan Menggunakan Metode K-Means. 6(1), 40–46.
- Wanita, F., Mashud, Angriawan, R., & Elma Pratiwi, C. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Pengendalian Persediaan (Control Buffer Stock) Untuk Efisiensi Kewirausahaan Penjualan Kopi Pada Soft Coffee. *Jurnal Teknologi Informasi Universitas Lambung Mangkurat (JTIULM)*, 6(1), 9–18. <https://doi.org/10.20527/jtiulm.v6i1.70>
- Widner, A., Tihanyi, V., & Tettamanti, T. (2022). Framework for Vehicle Dynamics Model Validation. *IEEE Access*, 10, 35422–35436. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2022.3157904>
- Wijaya, H. D., & Dwiasnati, S. (2020). Implementasi Data Mining dengan Algoritma Naïve Bayes pada Penjualan Obat. *Jurnal Informatika*, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.31311/ji.v7i1.6203>